

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) *Digital* yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Lembar Kerja Siswa (LKS) *Digital* yang dikembangkan dalam pembelajaran sejarah indonesia untuk siswa kelas X SMA Negeri 5 Binjai telah memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai bahan ajar. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dari ahli materi pembelajaran (98%), ahli media (90%), tanggapan siswa uji coba perorangan (95,33%), uji coba kelompok kecil (96%), uji coba lapangan (96,18%) yang secara keseluruhan menyatakan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) *Digital* berada dalam kategori “sangat baik”.
2. Efektivitas Lembar Kerja Siswa (LKS) *Digital* pada mata pelajaran sejarah indonesia yang dikembangkan dinilai lebih efektif dibandingkan dengan lembar kerja siswa cetak/konvensional. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan lembar kerja siswa *digital* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan lembar kerja siswa cetak/konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} = 3,03$ dan $t_{tabel} = 1,99$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka hasil belajar siswa yang diajarkan

dengan lembar kerja siswa *digital* memiliki efektifitas 88,73% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan lembar kerja siswa cetak/konvensional dengan efektifitas sebesar 81,63%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan lembar kerja siswa *digital* yang telah teruji, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan lembar kerja siswa *digital* lebih tinggi dibanding siswa yang tidak dibelajarkan dengan media tersebut. Dengan demikian lembar kerja siswa *digital* ini lebih tepat digunakan dalam pembelajaran sejarah daripada bahan ajar lainnya seperti buku teks atau LKS cetak.
2. Dalam proses belajar, perlu adanya kesesuaian pemilihan bahan ajar dengan materi yang diajarkan. Dengan pemilihan bahan ajar yang tepat, maka akan menghasilkan suatu proses pembelajaran yang menarik dan bermakna. Walaupun setiap bahan ajar memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing, namun hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menggunakan lembar kerja siswa *digital* sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) *Digital* ini adalah bahan ajar yang inovatif dan sesuai dengan kondisi saat ini. Dengan adanya penelitian ini akan memberikan pemahaman yang baru dan lebih mendalam tentang bagaimana

mengembangkan lembar kerja siswa *digital* sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kondisi pembelajaran saat ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Para guru sejarah disarankan untuk menggunakan lembar kerja siswa *digital* sebagai bahan ajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Mengingat selama ini proses pembelajaran di sekolah masih cenderung menggunakan media konvensional seperti buku ajar, maka disarankan para guru dapat menyediakan bahan ajar yang lebih efektif, efisien, dan berdaya tarik dengan penyajian materi yang dekat dengan lingkungan siswa sehingga lebih mudah memahami isi materi pembelajaran tersebut.
3. Bagi guru sebaiknya sering mengikuti pelatihan dan seminar untuk dapat mengenal dan memperoleh keterampilan dalam mendesain bahan ajar *digital* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Untuk kesempurnaan dan keberlanjutan penelitian ini disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti lanjutan pengembangan lembar kerja siswa *digital* ini dan melakukan uji coba yang lebih luas dengan sampel yang lebih besar sehingga diperoleh sebuah bahan ajar yang dapat diterima secara luas.